

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PAUD DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK TK

**Aang Andi Kuswandi¹, Imas Masitoh², Shabilla Aulia Kurnia³, Mela
Rahayu⁴, Neng Ulfa Masyripah⁵**

**Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-Farabi
Pangandaran**

aang@stittualfarabi.ac.id, imasmasitoh@stittualfarabi.ac.id, shabillakurnia2002@gmail.com
Mela46849@gmail.com, nengolpa@gmail.com

Sejarah Artikel Submit: 03 Februari 2023 Revision: 30 Januari 2023 Tersedia
Daring: 25 Februari 2023

Abstrak

Pedoman penyelenggaraan pembelajaran meliputi penyusunan program semester yang akan dilakukan selama satu tahun. Kegiatan tersebut berkaitan dengan menetapkan tahap perkembangan, indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan, menetapkan tema, menyusun rencana kegiatan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan dan alokasi waktu. Kesiapan penyelenggaraan atau strategi perencanaan pembelajaran sebaiknya memperhatikan Modul Ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. TK Negeri Fajar telah menyusun Kurikulum Merdeka yang merupakan kebijakan terbaru dalam dunia Pendidikan nasional, dimana kurikulum ini berfokus pada kebutuhan minat, bakat, karakteristik peserta didik dan mempertimbangkan adanya berbagai perbedaan yang ada di dalam masyarakat sehingga peserta didik dapat mengenali adanya keragaman dalam kehidupan bermasyarakat. Aktivitas mengajar guru di TK Negeri Fajar terdiri atas menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah, melaksanakan pembelajaran, hingga mengantar peserta didik ke depan gerbang sampai anak tersebut dijemput oleh orang tua masing-masing. Aktivitas belajar di TK Negeri Fajar ini berorientasi kepada kebutuhan setiap anak. Sehingga pembelajaran dapat mampu mendorong tercapainya optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosio emosional.

Kata Kunci : Pengelolaan Pembelajaran, PAUD, Potensi Anak

MANAGEMENT OF PAUD LEARNING IN DEVELOPING THE POTENTIAL OF CHILDREN AT TK NEGERI FAJAR

Abstract

In realizing early childhood that can develop the potential of early childhood, it is necessary to have planning, organizing, implementing, and controlling. Guidelines for implementing learning include preparing semester programs that will be carried out for one year. These activities are related to determining the stages of development, ability indicators, determining the concept of knowledge to

be introduced, setting themes, preparing learning activity plans, preparing tools and materials and allocating time. The readiness of implementation or learning planning strategies should pay attention to the Teaching Modules and Learning Implementation Plans. Fajar State Kindergarten has developed the Merdeka Curriculum which is the latest policy in the world of national education, where this curriculum focuses on the needs of the interests, talents, characteristics of students and takes into account the various differences that exist in society so that students can recognize the existence of diversity in social life. The teaching activities of early childhood teachers consist of welcoming students at the front of the school gate, carrying out learning, to escorting students to the front of the gate until the child is picked up by their respective parents. Learning activities at Fajar State Kindergarten are oriented to the needs of each child. So that learning can encourage the achievement of optimizing all aspects of development both physical and psychological development, namely intellectual, language, motor, and socio-emotional.

Keywords : *Learning Management, Early Childhood Education, Children's Potential*

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Menurut Mansur, anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya (Nurbiani, 2005).

Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak pada usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Sedemikian pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut sebagai *The Golden Age* (usia emas). *Golden Age* merupakan suatu masa keemasan anak usia dini antara 0-6 tahun, di mana anak harus diberikan pendidikan, stimulus dan contoh kongkrit dari berbagai pihak dan lingkungannya dalam rangka melalui tahapan perkembangan termasuk perkembangan otak dan kecerdasannya. Sebagai tenaga profesional, guru harus memiliki kompetensi pedagogik dan profesional. Lebih khusus lagi pengelolaan

pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kecerdasan personal anak (Kusbudiah, 2014)

Arikunto (2006) menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran bertujuan agar setiap peserta didik yang terdapat dalam suatu kelas dapat belajar dan bekerja dengan tertib sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Menurut hasil penelitian di bidang neurologi, pada usia 4 tahun pertama separuh kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk. Artinya kalau pada usia tersebut otak anak tidak mendapatkan rangsangan yang maksimal, maka potensi otak anak tidak akan berkembang secara optimal. Sampai usia 8 tahun, 80% kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk, artinya kapasitas kecerdasan anak hanya bertambah 30% setelah usia 4 tahun hingga mencapai usia 8 tahun. Selanjutnya kapasitas kecerdasan anak tersebut akan mencapai 100% setelah berusia sekitar 18 tahun (Prapsiwi, 2012). Adanya karakteristik khusus pada anak usia dini maka pendidikan untuk anak usia dini juga dilakukan dengan cara yang spesifik pula. Pendidikan Anak Usia Dini atau Early Childhood Care and Education (ECCE) mempunyai potensi untuk mengembangkan keterampilan sosial, bahasa dan komunikasi serta keterampilan motorik pada anak-anak usia dini. Hal ini dapat dilakukan apabila lingkungan pendidikan dapat memacu imajinasi mereka dan lingkungan pendidikan menyenangkan bagi mereka.

Membahas kualitas pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini tentu tidak terlepas dari kegiatan utamanya yaitu proses pengelolaan yang dapat mengembangkan potensi anak usia dini diperlukan adanya Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (pelaksanaan), dan juga Controlling (pengendalian) yang kemudian disingkat dengan POAC. Tanpa adanya POAC, maka pembelajaran PAUD tidak akan berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran di TK Negeri Fajar dan untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan potensi pada anak.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ini memperoleh informasi dan hasil dari pengelolaan pembelajaran di TK Negeri Fajar. Menurut Moleong (2012:4) metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh (holistik). Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari pengelola, pendidik dan peserta didik di TK Negeri Fajar. Sumber data juga diperoleh dari data-data program semester, modul ajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari lembaga TK Negeri Fajar ketika peneliti melakukan wawancara dan observasi di lapangan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan harus diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang harus hadir di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam situasi yang sesungguhnya (Moleong, 2012).

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran seperti perencanaan dan proses pembelajaran di TK Negeri Fajar. Selain itu pula teknik pengumpulan datanya dengan kegiatan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan mengadakan Triangulasi data yaitu sebagai pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber data, misalnya dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi. Peneliti memperoleh data pengelolaan pembelajaran dari pengelola, pendidik dan orang tua serta peneliti melakukan observasi dan dokumentasi langsung kelapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pengelolaan pembelajaran PAUD meliputi Kegiatan Belajar Mengajar, Menelaah Kalender Pendidikan, dan Pengaturan Jadwal Pembelajaran. Ketiga hal tersebut merupakan hal hal yang saling berkaitan dan tidak dapat berdiri sendiri karena akan berpengaruh pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di kelas. Pengelolaan pembelajaran di tingkat manapun memiliki fungsi untuk memudahkan pengelolanya dalam mencapai tujuan pendidikan baik secara umum yang tertuang dalam peraturan pemerintah atau undang- undang pendidikan yang berlaku. Artinya dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran diperlukan perencanaan yang baik, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan rencana dan pengawasan yang diwujudkan dengan sistem penilaian yang obyektif, jujur, dan menurut standar penilaian yang ditetapkan sebelumnya.

Dalam acuan pembelajaran PAUD disebutkan bahwa pedoman penyelenggaraan pembelajaran meliputi penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun, begitupun di TK Negeri Fajar. Kegiatan tersebut berkaitan dengan menetapkan tahap perkembangan, indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan, menetapkan tema, menyusun rencana kegiatan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan.

Pada tahap pertama, pihak sekolah TK Negeri Fajar menetapkan tahap perkembangan peserta didik. Setiap guru kelas harus memahami perkembangan kelompok anak yang akan mereka bina. Hal itu dikarenakan anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya. Masa kanak-kanak adalah masa pembentukan pondasi dan kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Sebegitu pentingnya pada usia ini, maka memahami karakteristik usia dini menjadi mutlak adanya bila ingin memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal.

Tahap kedua adalah menentukan indikator kemampuan. Dalam indikator kemampuan para siswa akan diukur kemampuannya di aspek tertentu. Pengukuran tersebut dibuat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk satu minggu

atau lebih tergantung pada pencapaian kemampuan anak. Oleh karena itu, di TK Negeri Fajar setiap harinya mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga Modul ajar. Tujuannya agar kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik dan juga dapat diperoleh hasil yang maksimal.

Untuk tahap ketiga, guru di TK Negeri Fajar harus menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan. Konsep pengetahuan berisi tentang materi kegiatan yang akan diajarkan. Isi konsep pengetahuan disesuaikan dengan tujuan dari lembaga. Metode belajar sambil bermain memang tepat diterapkan di PAUD karena bermain merupakan dunia anak dan media belajar yang baik untuk anak. Tahap keempat adalah guru kelas menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan. Tema yang diajarkan disesuaikan dengan program semester yang telah disusun per tiap semesternya. Untuk setiap Tema rata-rata selama 3 sampai 4 minggu.

Terakhir adalah tahap kelima yaitu menyiapkan alat dan bahan. Sarana dan prasarana yang dimiliki di TK Negeri Fajar yaitu sarana permainan dalam ruangan (indoor) antara lain 4 unit balok, 3 unit lego (set), 12 boneka, 6 papan jahit, 12 puzzle, gunting, dan krayon atau pensil warna dan mainan di luar ruangan (outdoor) antara lain ayunan, terowongan, jaring laba-laba, besi panjat, monkey bar, gawang, perosotan dan jungkitan. TK Negeri Fajar memiliki gedung sendiri, yang terdapat beberapa ruang kelas, ruang kepala sekolah dan guru, perpustakaan, dapur, uks, kamar mandi disabilitas, kamar mandi siswa, kamar mandi guru, gudang, ruang kreativitas, mushola serta ruang untuk bermain siswa.

Selanjutnya, dilakukan evaluasi pembelajaran. Setelah melaksanakan evaluasi guru kelas di TK Negeri Fajar melakukan penilaian menyeluruh, berkesinambungan, objektif, mendidik dan bermakna baik bagi guru, orang tua, anak didik maupun pihak lain yang memerlukan. Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari tiga kegiatan, yaitu melalui pengamatan, catatan anekdot dan portofolio. Catatan anekdot merupakan catatan mengenai sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu di dalam kelas maupun di luar kelas, baik

yang bersifat positif maupun negatif. Dengan catatan anekdot ini guru dapat mengetahui dan mengembangkan cara menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi anak dalam kegiatan belajarnya.

Bagi guru di TK Negeri Fajar, kesiapan penyelenggaraan atau strategi perencanaan pembelajaran memperhatikan Kegiatan Harian dan Kegiatan Mingguan. Dengan memperhatikan keduanya akan mempermudah dalam menyusun rencana kegiatan yang lain. Jumlah pertemuan untuk masing-masing kelas di TK Negeri Fajar 6 hari dalam seminggu.

Pengembangan kurikulum PAUD harus didasarkan pada beberapa prinsip yaitu 1) bersifat komprehensif; 2) dikembangkan atas dasar perkembangan secara bertahap; 3) melibatkan orang tua; 4) melayani kebutuhan individu anak; 5) merefleksikan kebutuhan dan nilai masyarakat; 6) mengembangkan standar kompetensi anak; 7) mewadahi layanan anak berkebutuhan khusus; 8) menjalin kemitraan dengan keluarga dan masyarakat; 9) memperhatikan kesehatan dan keselamatan anak; 10) menjabarkan prosedur pengelolaan Lembaga; 11) manajemen Sumber Daya Manusia; dan 12) penyediaan Sarana dan Prasarana. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meyer (2010) "Diversity in Early Childhood Education" menunjukkan bahwa beragamnya kondisi sosial kemasyarakatan sangat mempengaruhi dalam penyusunan kurikulum PAUD. Kurikulum harus disusun dengan mempertimbangkan adanya berbagai perbedaan yang ada di dalam masyarakat sehingga peserta didik dapat mengenali adanya keragaman dalam kehidupan bermasyarakat. Struktur kurikulum mencakup pengembangan potensi peserta didik baik psikis maupun fisik.

Aspek-aspek yang di kembangkan terdiri dari Jati Diri, Dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni, Nilai Agama dan Budi Pekerti dan Profil pelajar pancasila. Hal ini sesuai dengan hakekat PAUD sesuai pendapat Kelloguh, bahwa pembelajaran PAUD pada hakikatnya adalah pembelajaran yang berorientasi bermain (belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar), pembelajaran yang berorientasi perkembangan yang lebih banyak

memberi kesempatan kepada anak untuk dapat belajar dengan cara- cara yang tepat (Casper & Theilheimer, 2009).

Kurikulum PAUD harus dikembangkan berdasarkan jaringan tema yang dijabarkan ke dalam program tahunan, program semester, program mingguan, dan program harian. Tema-tema yang dikembangkan berbeda antara semester I dan semester II. Pengembangan kurikulum ke dalam jaringan tema tersebut mengandung implikasi bahwa pembelajaran anak usia dini harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Pendidikan tersebut, menurut Klogh dan Slentz (2011) harus diupayakan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosio emosional.

Aktivitas mengajar guru TK Negeri Fajar dimulai sejak 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan baru berakhir setelah menyelesaikan administrasi pembelajaran setelah diakhirinya pembelajaran. Aktivitas tersebut berupa menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah, melaksanakan pembelajaran, hingga mengantar peserta didik ke depan gerbang sampai anak tersebut dijemput oleh orang tua masing-masing.

Klogh dan Slentz (2011) mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran pada anak usia dini harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Atas dasar hal tersebut, maka TK Negeri Fajar pun mengoptimalkan aktivitas guru dalam pembelajaran anak usia dini harus mampu mendorong tercapainya semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosio emosional. Sehingga anak dapat mengembangkan potensi, minat dan bakatnya. Aktivitas belajar di TK Negeri Fajar bisa dimulai pada jam 07.30 sampai dengan jam 10.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan berbaris secara rapi di depan kelas masing-masing kemudian menempatkan tas bawaan masing-masing di tempat yang sudah disediakan. Pada Kurikulum di TK Negeri Fajar telah menyusun kegiatan ekstrakurikuler, dimana kegiatan ini sebagai tempat untuk mengasah setiap bakat anak. Guru di TK Negeri Fajar dalam menumbuhkan potensi anak dengan mengenali bakat setiap anak, Menciptakan suasana kreatif

dan motivatif, memberikan kesempatan anak untuk belajar banyak hal, memberikan pendampingan, dan menghargai setiap pilihannya. Sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka ini sama dengan tujuan pembelajaran di TK Negeri Fajar yaitu berfokus pada materi yang esensial dan fleksibel sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan dari masing-masing karakter siswa.

D. KESIMPULAN

Sistem pengelolaan pembelajaran PAUD meliputi Kegiatan Belajar Mengajar, Menelaah Kalender Pendidikan, dan Pengaturan Jadwal Pembelajaran. Pedoman penyelenggaraan pembelajaran meliputi penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun. Kegiatan tersebut berkaitan dengan menetapkan tahap perkembangan, indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan, menetapkan tema, menyusun rencana kegiatan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan. Bagi guru, kesiapan penyelenggaraan atau strategi perencanaan pembelajaran sebaiknya memperhatikan Kegiatan Harian dan Kegiatan Mingguan. Kurikulum harus disusun dengan mempertimbangkan adanya berbagai perbedaan yang ada di dalam masyarakat sehingga peserta didik dapat mengenali adanya keragaman dalam kehidupan bermasyarakat. Aktivitas mengajar guru di TK Negeri Pembelajaran menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah, melaksanakan pembelajaran, hingga mengantar peserta didik ke depan gerbang sampai anak tersebut dijemput oleh orang tua masing-masing. Pada Kurikulum di TK Negeri Fajar telah menyusun kegiatan ekstrakurikuler, dimana kegiatan ini sebagai tempat untuk mengasah setiap bakat anak. Guru di TK Negeri Fajar dalam menumbuhkan potensi anak dengan mengenali bakat setiap anak, Menciptakan suasana kreatif dan motivatif, memberikan kesempatan anak untuk belajar banyak hal, memberikan pendampingan, dan menghargai setiap pilihannya. Sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka ini sama dengan tujuan pembelajaran di TK Negeri Fajar yaitu berfokus pada materi yang esensial dan fleksibel sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan dari masing-masing karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Pengelolaan Pembelajaran Pada Siswa (Sebuah Pendekatan Evakuatif)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bowman, Barbara T., M. Suzanne Donovan, and M. Susan Burns (editors). (2010). *Eager to Learn: Educating Our Preschoolers*. Washington DC: National Academy Press.
- Casper, V. & Theilheimer, R. (2009). *Introduction to Early Childhood Education: Learning Together*. New York: McGraw-Hill
- Kusbudiah, Yayah. (2014). *Pengelolaan Pembelajaran Di RA/TK/PAUD Sebagai Upaya Mengoptimalkan Pencapaian Perkembangan anak Usia Dini*. Diakses pada <http://bdkbandung.kemenag.go.id/jurnal/276-pengelolaan-pembelajaran-di-ra-tk-paud-sebagai-upaya-mengoptimalkan-pencapaian-perkembangan-anak-usia-dini>.
- Krogh, Suzanne L., and Kristine L. Slentz. (2011). *Early Childhood Education: Yesterday, Today, and Tomorrow*. London: Routledge
- Mansur. (2005). *Pendidikan anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prapsiwi, Dwi. (2012). *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Situs di TK Negeri Pembina Boyolali)*. *Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta* 2012.